ANALISIS PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS KELAS V SD MUHAMMADIYAH 3 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

ARTIKEL JURNAL SKRIPSI

AYUNINGTIAS NTUIYO
F01417005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2021

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL JURNAL SKRIPSI

Judul Artikel Jurnal	:	Analisis Penerapan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas V SD Muhammadiyah 3 Limboto Kabupaten Gorontalo
Nama	:	Ayuningtias Ntuiyo
NIM	:	F01417005
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyetujui Nama Pembimbing dicantumkan dalam Artikel tersebut dan Menyetujui
Untuk dimuat di Jurnal Prodik Program Studi
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pembimbing
Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd	Fandi H. Binggo, S.Pd, M.Pd
NIDN: 0916078502	NIDN:0922028803

ANALISIS PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS KELAS V SD MUHAMMADIYAH 3 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

Ayuningtias Ntuiyo
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo, Indonesia 96212
Email : tiasntuiyo9@gmail.com

Abstract

AYUNINGTIAS NTUIYO. Analysis of the Application of Audio Visual Media in Increasing Students' Learning Motivation in Social Studies Learning in Class V SD Muhammadiyah 3 Limboto, Gorontalo Regency. Supervised by FANDI H. BINGGO.
This research is based on the low learning motivation of students in class V Elementary School. The aim is to find out the success of using audio-visual media to increase student motivation in social studies lessons regarding the National Event on the Proclamation of Independence.This study uses a qualitative approach. The informants in this research were two teachers and four students in fifth grade. The object of this study was the application of audio-visual media in increasing learning motivation. Data collection techniques use observation and interviews. The data analysis technique used data reduction.Based on the results of research and data analysis, it can be concluded that the application of audio-visual media in increasing students' learning motivation can be categorized as good.

Keywords: Analysis, Audio Visual Media, Learning Motivation.

Abstrak

AYUNINGTIAS NTUIYO, Analisis Penerapan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas V SD Muhammadiyah 3 Limboto Kabupaten Gorontalo. Pembimbing FANDI H. BINGGO
Penelitian ini di dasarkan pada penerapan masih rendahnya motivasi belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS Mengenai materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan.
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, informan dalam penelitian ini adalahdua orang guru dan empat siswa kelas V. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan media audio visual dalam peningkatan motivasi belajar pada pelajaran IPS kelas V SD Muhammadiyah 3 Limboto Kabupaten Gorontalo.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data.
Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS kelas V SD Muhammadiyah 3 Limboto dapat di kategorikan baik dengan adanya penggunaan media audio visual (video pembelajaran).

Kata Kunci : Analisis;Media Audio Visual; Motivsi Belajar.

PENDAHULUAN

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar.

Belajar merupakan proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Menurut Kompri (2016: 219) belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Belajar juga dapat membuat siswa dari tidak tau menjadi tau. Dalam surah az-Zumar (39) ayat 9 yang berbunyi "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya hanya orang-orang yang berakal sehatlah yang dapat menerima pelajaran". Gagne dalam Ahmad susanto (2013:13).

Pada proses pembelajaran di sekolah peranan guru sangat penting karena guru sangat berpengaruh dalam afektif, kognitif dan psikomotorik siswa. Namun proses pembelajaran di sekolah tidak lepas dari masalah yang sampai saat ini yang masih belum bisa diatasi sepenuhnya, seperti masalah-masalah pada pembelajaran IPS di sekolah. Pada hal ini peneliti telah mengetahui beberapa masalah pembelajaran IPS melalui kegiatan wawancara dengan guru kelas V di SD Muhammadiyah 3 Limboto diantaranya siswa hanya mendengarkan penjelasan guru menyampaikan materi IPS dan pada pembelajaran IPS kurangnya penggunaan media audio visual sehingga siswa menjadi pasif dalam belajar. Masalah lain ditemukan yaitu siswa merasa bosan di saIam keIas karena guru mengunakan metode ceramah. Hal ini muncul dikarenakan kurang tertanamnya rasa semangat dalam belajar sehingga siswaterlihat acuh tak acuh pada proses pembelajaran berlangsung hal ini disebut dengan kurangnya motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan pada siswa secara sadar ataupun tidak sadar dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Siswa usia SD/MI membutuhkan motivasi yang kuat dari orang sekitar baik orangtua di rumah ataupun guru di sekolah, di SD Muhammadiyah 3 Limboto kelas V ada beberapa siswa yang kurang termotivai dalam belajar yaitu ada sekitar 7 orang siswa. Oleh karena itu sebagai pendidik, guru di sekolah harus mampu menanamkan motivasi kepada siswa melalui berbagai cara dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menanamkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran IPS karena setiap anak usia SD/MI masih berada pada tahap operasional konkret.

Menurut Arsyad (2010:30) media audio visual adalah media yang

mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual terdiri dari dua kata yaitu audio dan visual, audio artinya pendengaran atau dapat di dengar sedangkan visual yaitu yang nampak oleh mata atau yang kelihatan. Jadi media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran.Ega Rima Wati (2016 : 19) mengemukakan bahwa manfaat media audio visual (video) yaitu: 1) siswa dapat memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan. 2) siswa akan lebih cepat mengerti karena melihat langsung. 3) dapat memberikan pengaIaman menarik dan menyenangkan. 4) dapat efektif dalam menerima pembelajaran karena dapat melayani gaya bahas siswa auditif maupun visual. Andi Prastowo (2013 : 15-16) yang mengemukakan bahwa manfaat media audio visuaI (video) yaitu: a) Memberikan pengaIaman yang tak terduga kepada siswa. b) memperIihatkan secara nyata sesutu yang pada awaInya tidak mungkin bisa diIihat. c) menganaIisis perubahan daIam periode waktu tertentu. d) Memberikan pengaIaman kepada siswa untuk merasakan suatu keadaan tertentu.

Menurut Fahreza (2017:39) pembelajaran IPS merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Pembelajaran menggunakan media audio visual pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi juga dapat merubah perilaku belajar siswa serta memberikan motivasi belajar siswa. Dengan adanya media ini siswa dapat lebih aktif bertanya jawab dengan lebih baik, siswa lebih tertarik dan senang dengan pembelajaran IPS siswa lebih mudah memahami isi materi yang diajarkan, siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan mengurangi perilaku yang kurang baik seperti mengantuk pada saat pembelajaran, jalan-jalan cari perhatian dan gaduh.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitia yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 3 Limboto Kabupaten Goronntalo. Penelitian kualitatif yaitu mengkaji permasalahan peneliti tidak membuktikan ataupun menolak hipotesis yang dibuat sebelum penelitian tetapi menelolah data dan menganalisis suatu masalah secara non

numeric. Sugiyono (2016:38) Metode kualitatif untuk menguji hipotesis/teori.

Adapun sumber data menurut Lofland dan Lofland (2010 : 177) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan itu maka dalam penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Prosedur pegumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti ternyata benar bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Muhammadiyah 3 Limboto. Pada saat penerapan penggunaan media audio visual pada kelas V SD Muhammadiyah 3 Limboto bahwa siswa semakin tumbuhnya motivasi semangat belajarnya, memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan, menunjukan kreativitasnya, menciptakan proses pembelajaran yang menarik menyenangkan dan siswa menunjukan percaya dirinya sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan audio visual dengan menggunakan video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pada saat peneliti melakukan penelitian sebelum guru menggunakan media audio visual di kelas V sekolah SD Muhammadiyah 3 Limboto peneliti melihat masih ada beberapa siswa yang mengikuti pelajaran dengan tidak semangat dan bahkan tidak memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung, itu semua mungkin terjadi karena siswa merasa bosan dengan cara guru mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas tersebut.

Bukan itu saja, bahkan beberapa siswa tidak mengerti atau tidak begitu paham tentang pelajaran yang telah di sampaikan oleh guru hal itu terjadi karena saat guru menjelaskan siswa tidak memperhatikan dengan baik. Sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung atau guru memberikan ulangan harian kepada siswa hasilnya pun masih kurang memuaskan.

Oleh karena itu peneliti mencoba melakukan penelitian dengan media audio visual menggunakan video. Pada saat menampilkan video guru berusaha menampilkan video sesuai dengan pelajaran yang sedang dipelajari serta mengandung nilai-nilai positif yang dapat membuat video semenarik mungkin agar pada saat belajar mengajar menggunakan media audio visual tersebut siswa tidak merasa bosan dan menyenangkan. Sebelum guru melakukan belajar mengajar di kelas V dengan menggunakan media audio visual dengan video terlebih dahulu guru sudah mempersiapkan alat-alat apa saja yang diperlukan seperti laptop, video tentang pelajaran yang akan diberikan dan proyektor. Kemudian

guru mengajak siswa untuk mempersiapkan kelas guna memperlancar proses belajar mengajar dan membuat siswa menjadi rilex.

Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung guru mencoba unuk memusatkan perhatian siswa agar fokus siswa tertuju kedepan diisi dengan menjelaskan sedikit tentang pelajaran yang akan dipelajari baru setelah itu guru mengajar menggunakan media audio visual dengan video.

Penggunaan media audio visual dengan memberikan tayangan berupa video pembelajaran yang dilakukan guru guna memberikan posisi yang strategis dimana di dalamnya akan menarik perhatian siswa atau dapat dikatakan dapat mengendalikan perhatian siswa yang membuat anak tertarik dan atusias pada saat proses belajar mengajar berlansung. Jika siswa memiliki daya tarik dalam proses belajar mengajar makan akan mampu memahami maksud materi yang disampaikan oIeh guru melalui media audio visual dengan video.

Pada saat proses belajar mengajar menggunakan media audio visual dengan video berlangsung respon siswa sangat baik bahkan beberapa siswa terlihat sangat antusias dan siswa memberikan dampak positif terhadap media pembelajaran. Setiap siswa mempunyai kemampuan dan keinginan yang berbeda-beda, kemampuan dan keberhasilan siswa dalam belajar sangat besar pengaruhnya oleh respon mereka terhadap media pembelajaran yang diterapkan guru. Hal itu bisa dilihat pada saat ada pembahasan di video yang kurang di mengerti siswa meminta guru untuk mengulang sebagian tayangan video tersebut agar mereka lebih dapat memahami isi dari video itu sendiri. Dengan menggunakan media audio visual dengan video pembelajaran guru berharap siswa dapat mengerti dan dapat melihat bagaimana Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda dan Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan. Bukan itu saja siswa pun bisa langsung menanyakan kepada guru jika masih ada yang kurang mereka pahami mengenai materi tersebut.

Bahkan setelah proses belajar mengajar menggunakan media audio visual dengan video berakhir siswa mulai berani untuk mengeluarkan pendapat bahkan siswa semakin mudah mengerti dan memahami peristiwa kebangsaan masa penjajahan dan peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa media audio visual yang diterapkan guru di kelas memberikan kesan yang baik dan merupakan hal yang baru bagi siswa pada materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan dengan menggunakan media audio visual.

Hal ini sesuai dengan manfaat media audio visual (video)

a. Memberikan pengalaman yang tak terduga kepada siswa.
b. Memperlihatkan secara nyata sesutu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat.
c. Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu.

d. Memberikan pengalaman kepada siswa untuk merasakan suatu keadaan tertentu.
e. Menampilkan presentasi study kasus tentang kehidupan yang sebenarnya dan dapat memicu diskusi siswa.

Bila dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul penelitian Pengaruh Media Audio Visual (Video) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Konsep Elatisitas di Jakarta oleh Ika Eisqi Primavera dan Iwan Permana Suwarna, M.Pd menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fisika konsep elsastisitas mendapat respon yang baik dari para siswa, artinya penggunaan media audio visual menarik bagi para siswa dan mampu membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru kelas V dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran terkait materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan yang disampaikan, hal ini dapat meningkatkan dan menunbuhkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat peneliti lihat dari,

a. Adanya hasrat dan keiginan berhasil

Berdasarkan data lapangan yang di dapatkan oleh peneliti pada saat observasi menggunakan pedoman observasi yang menunjukan bahwa guru dan siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Limboto untuk saling bersinergi dalam menciptakan pembelajaran yang maksimal, siswa memahami hakikat berhasil dalam belajar dan guru memahami suatu keberhasilan hendaknya harus dengan usaha yang besar untuk diberikan kepada siswa.

Motivasi adalah suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulkan afekktif (persaan) dan reasksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energy dalam diri seseorang mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, menunjukan bahwa guru kelas V SD Muhammadiyah 3 Limboto menciptakan pembelajaran yang antusias tanpa ada pembedaan antar siswa. Siswa menunjukan ghairah dalam belajar dan siswa mudah memahami penjelasan guru atas dasar kebutuhan yang ia harapkan.

Motivasi memengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar dan pada umumnya belajar tanpa motivasi akan suit untuk berhasil. Oleh karena itu pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang dimiliki oleh siswa.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Berdasarkan hasil observasi harapan dan cita-cita mas depan bahwa guru kelas V SD Muhammadiyah 3 Limboto mengetahui keinginan dari masing-masing siswa dalam belajar dan pendidik menunjukan keberhasilan

dalam belajar dengan cara-cara pembelajaran yang baru.

Motivasi memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar siswa yaitu motivasi mendorong meningkatnya semangat dan ketekunan dalam belajar. Motivasi belajar memegang sehingga peranan penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa mempunyai motivasi tinggi mempunyai energy yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.

d. Adanya penghargaan dalam belajar

Berdasarkan observasi yang di dapat bahwa guru kelas V SD Muhammadiyah 3 Limboto memberikan reward kepada siswa yang mengikuti dan memperhatikan pembelajaran dengan baik dan guru menunjukan apresiasi terhadap siswa dari berbagai bentuk.

Keberhasilan danpenghargaan di sekolah bergantung pada perkembangan kemampuannya membaca,mendengarkan, ekspresi lisan maupun menulis. Tidak mampuan dapat merusak perkembanganan kesehatan mental. Kemampuan berbahasa adalah bagian integral dari semua mata pelajaran.

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Berdasarkan observasi bahwa guru kelas V SD Muhammadiyah 3 Limboto menunjukan kreativitas yang menciptakan gairah belajar siswa dan siswa berani mencapaikan ide gagasan materi yang terbaru.

Mengajar adalah menyediakan kondisi optimal yang merangsang serta mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai atau sikap yang dapat membawa perubahan tingkah laku maupun pertumbuhan sebagai pribadi.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru menjelaskan lingkungan belajar sangatlah penting dan guru dengan orangtua saling bekerja sama dalam menciptakan siswa agar berhasil dalam pembelajaran.Mengajar dalam konteks standar pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Pengaturan lingkungan adalah proses menciptakan iklim yang baik seperti penataan lingkungan, penyediaan alat dan sumber pembelajaran dan hal-hal lain yang memungkinkan siswa betah dan merasa senang belajar sehingga mereka dapat berkembang secara optimal sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimilikinya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan penerapan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Muhammadiyah 3 Limboto Kabupaten Gorontalo. Semakin efektif

penggunaan media audio visual dalam pembelajaran maka motivasi belajar siswa semakin tinggi dan makin optimal penggunaan media audio visual maka akan meningkat motivasi belajar siswa.

Saran

Setelah memperhatikan data lapangan serta analisis data dan kesimpulan mengenai penerapan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas V SD Muhammadiyah 3 Limboto, maka peneliti memberikan beberapa saran:

1) Bagi pihak sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap pada setiap kelas seperti infokus dengan tujuan agar guru dapat menggunakannya ketika mengajar di kelas, agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
2) Bagi guru untuk mengunakan media pembelajaran daIam menyampaikan pelajaran kepada siswa dengan menggunakan media audio visual dan juga guru harus lebih rajin mengikuti pelatihan media pembelajaran yang variatif agar dapat digunakan untuk mengajar karena penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan di kelas sangat bermanfaat untuk keberhasilan belajar siswa.
3) Bagi siswa agar memeperhatikan dengan baik penggunaan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran sehingga siswa peningkatan motivasi nya semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS* (Jakarta: Prenada Media Grup) hlm 313-314, 31, 6, 317

Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group hlm 13.

Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Persfektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta : Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 271

Azhar Arsyad, 2010. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 26 dan 30

Ega Rima Wati, *Ragam Media PembeIajaran*, (Jakarta:Kata Pena, 2016) hal. 19

Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 129

Fahreza, F., & Husna 2017. *Pengaruh Strategi Pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Paya Peunaga Kabupaten Aceh Barat*. Jurnal Bina Gogik, Volume 4(2): 37-48.

Kompri, (2016), *Motivasi Pembelajaran Presfektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya

Lexy J. Moleong (Lofland), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 2010), hlm 177

Sugiyono (2016 : 38). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.